

Disiplin Modal Prestasi

Oleh: Drs. H.A. Hamdan, M.M

Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk menjadi Abdi Negara dan Abdi Masyarakat harus bersatu padu, bermental baik, berwibawa, berdaya guna, berhasil guna, bersih, bermutu tinggi, sadar akan tanggung jawab dituntut untuk mentaati Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang disiplin PNS.

Untuk menciptakan kondisi disiplin PNS yang diharapkan, dilakukan satu langkah sistematis oleh BKD Kota Sukabumi, melalui Diklat Prajabatan angkatan II dan III yang dibuka secara resmi oleh Walikota Sukabumi tanggal 16 Maret 2006 di BBAT Kota Sukabumi.

Hadir dalam kesempatan pembukaan itu Kepala Badan Diklat Propinsi Jawa Barat Drs.Dudung Sumahdumin, M.Si., dan Pimpinan DPRD Kota Sukabumi yang diwakili oleh Drs. Munandi Saleh dan beberapa pejabat teras Pemda Kota Sukabumi. Berdasarkan surat undangan resmi bahwa pembukaan akan dilangsungkan pukul 8.30 WIB, namun karena Walikota Sukabumi akan melakukan peresmian pembinaan sosialisasi UU Guru dan Dosen yang diselenggarakan oleh PGRI Kota Sukabumi, maka acara dimajukan satu jam.

Dengan dimajukannya acara pembukaan, nampak undangan seperti tidak disiplin dan tidak tepat waktu, sehingga banyak para pejabat yang diundang seolah-olah kesiangan. Namun demikian tidak membuat urung para pejabat yang diundang untuk memasuki ruangan BBAT disaat Walikota Sukabumi menyampaikan sambutan pembukaan Diklat Prajabatan golongan III dimaksud.

Setelah rehat beberapa saat, Walikota bergegas kembali ke rumah dinas, karena Prof. Dr. H. Mohamad Surya sudah lama menunggu di Jl. Siliwangi 102 bersama PB PGRI dan PD PGRI Jawa Barat, H. Suhaeri, SH., MH.

Acara sosialisasi UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di tingkat Kota Sukabumi diselenggarakan di STM/SMK1. dijelaskan di dalam konsiderannya bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Undang-undang tersebut memuat 84 pasal dalam VIII bab. Dengan dilaksanakannya sosialisasi itu diharapkan para guru di Kota Sukabumi memahami kedudukan, fungsi tujuan seorang guru. Memahami prinsip profesionalitas, tahu hak dan kewajiban, bisa mengembangkan diri, dihargai dan dilindungi.

Sikap kedisiplinan guru yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, sebagai modal dasar dalam memperoleh prestasi yang berimplikasi pada kesejahteraan, namun demikian karena setiap UU itu membawa konsekuensi terhadap penyesuaian, setiap guru dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap UU Nomor 14 secara bertahap dan berencana, agar profesi guru benar-benar terlindungi.

Untuk memupuk sikap disiplin dan sportifitas dikalangan PNS, Panitia Peringatan Hari Ulang Tahun Kota Sukabumi ke 92 menyelenggarakan kompetisi Sepak bola yang dibuka secara langsung oleh Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH.,M.Si., bertempat di pada tanggal 16 Maret 2006.

Antusias dari seluruh dinas instansi untuk menanamkan disiplin melalui kegiatan sepak bola cukup tinggi, bahkan para insan pers tidak ketinggalan untuk berpartisipasi dalam menumbuh kembangkan kedisiplinan melalui kegiatan sepak bola.

Yang tidak kalah pentingnya ternyata festival nyanyi solo ikut mewarnai upaya penegakan disiplin dilingkungan masyarakat untuk taat terhadap rambu-rambu aturan, karena tanpa adanya sikap disiplin para peserta lomba nyanyi solo dalam mentaati terhadap nada dasar ataupun tangga nada yang mesti diikuti, tidak mungkin mempunyai prestasi memenangkan perlombaan.

Lomba nyanyi nampaknya sederhana, tapi bila dikaji secara mendalam ternyata harus ada kemauan keras untuk mentaati nada yang dimainkan oleh pemain musik dengan potensi suara yang dimiliki setiap peserta festival. Termasuk yang diselenggarakan oleh Yuati Bhakti pada tanggal 16 Maret 2006

Masih dalam kaitannya dengan pembentukan sikap disiplin, Sekretaris Daerah Kota Sukabumi H. Mohamad Muraz, SH., MM., memberikan pengarahan kepada CPNS yang lulus testing penerimaan tahun 2006. Adapun pengarahan tersebut berlangsung di Gor Merdeka pada tanggal 19 Maret 2006.

Dharma wanita persatuan Kota Sukabumi tidak tinggal diam dalam membangun prestasi kota sukabumi, bahkan pada tanggal 22 Maret telah dilaksanakan kegiatan Lomba Busana masyarakat Jawa Barat bertempat di Gedung Juang 45.

Melalui kegiatan lomba busana muslim diharapkan tumbuh dan berkembang sikap disiplin berorganisasi, karena melalui sebuah aktivitas akan muncul kesadaran akan tugas dan tanggung jawab menjadi anggota organisasi, apalagi organisasi Dharma wanita dituntut untuk mampu mendampingi PNS sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat.

Berbarengan dengan penyelenggaraan lomba busana masyarakat Jawa Barat, di Jakarta telah diserahkan piala Wahana Tata Nugraha (WTN) yang ke 4 kali, sebagai penghargaan dan prestasi tertinggi dibidang ketertiban dan disiplin berlalulintas.

Penyerahan piala Wahana Tata Nugraha di serahkan langsung oleh Menteri Perhubungan Ir. H. M. Hatta Radjasa di Departemen Perhubungan. Ikut mendampingi penerimaan piala Wahana Tata Nugraha KaPolresta dan KaDinas Perhubungan Kota Sukabumi.

Untuk mengabadikan dan melakukan siaran langsung prosesi peraihan prestasi dibidang rekayasa dan disiplin berlalu lintas diliput oleh Wartawan Senior Sarif Oktora dan Drs. Amir Machmud. KH dengan Sdr. Deden Dendayasa, Yosef dan Budhi Dharmawan dari Harian Umum Pakuan Raya.

Bagi orang Sukabumi tidak susah mengenal karya besar Pakuan Raya, terutama dibawah Kepemimpinan Bhudi Lesmana yang mampu menyelenggarakan kegiatan Gerak jalan santai menyambut HUT Kota Sukabumi ke 92 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2006 dengan mengambllil start di Jl. R.Syamsudin, SH dengan finish di Lapang Merdeka.

Jalan santai yang diselenggarakan Pakuan raya yang dibantu sosialisasinya oleh RSPD FM dan beberapa media lain mampu menghadirkan kurang lebih 25.000 orang peserta dengan hadiah utama mobil Suzuki APV. Dengan acara yang begitu tertib, lancar dan memuaskan semua fihak.

Gerak jalan santai memberikan manfaat terhadap kondisi kebugaran tubuh, hal ini seperti yang dikembangkan dalam program TRIAS UKS. Olah karenanya program UKS yang didukung oleh semua fihak telah mampu menjuarai di Tingkat Nasional secara berturut-turut 5 kali.

Atas keberhasilan TP UKS Kota Sukabumi membuat tergiur Pemda Mojokero dengan TP UKS Propinsi Jawa Timur berkunjung ke Kota Sukabumi pada tanggal 28 Maret, untuk melihat lebih dekat tentang keberadaan UKS Kota Sukabumi. Yang dikenal dengan sikap disiplin terhadap kisi kisi Trias UKS, sehingga setiap tahunnya terpilih menjadi juara nasional.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.